



Warta Teresa

No. 927/Th.XI/31 Oktober 2021



**MENGASIHI TUHAN
DAN SESAMA**



EDITORIAL

Pendamping	Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr
Penanggungjawab	Florentina Dwi Utamingtyas
Editor	Rm. Camellus Delelis Da Cunha, Pr Rose Pratiwi
Redaktur & Distribusi	Albertus Pramono Nugroho Elida Saragih
Layout & Design	Yustina Setyawan • Desty Natalia Thomas Fajar
Email Redaksi	wartateresa@parokicikarang.or.id

SEKRETARIAT PAROKI

Jl. Pinus 7 no. 11A – Meadow Green - Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Telp. : 021-897 2982
Hotline : 0856 7255 498
Email hotline umat : pgdppitc@gmail.com

JADWAL PELAYANAN SEKRETARIAT

Selasa-Sabtu 08.00-16.00
Minggu-Senin Libur

JADWAL MISA

Misa offline :

- Minggu : 07.30 hanya untuk umat yang terdaftar melalui situs **belarasa.id** (dapat diikuti secara streaming lewat tautan : bit.do/pc-git)
- Minggu : 16.30 hanya untuk umat yang terdaftar melalui situs **belarasa.id**

• Kolekte I :

BCA no Rek 5222 622 000 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Kolekte II :

BCA no Rek 5222 888 603 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

• Donasi Tim Aksi Bantuan :

BCA no Rek 522-288-8301 a/n PGDP Gereja Ibu Teresa

VISI PITC

Paguyuban umat beriman
yang mau berbagi
dan merakyat

TEMA KARYA

Tahun Refleksi 2021

DAFTAR ISI

Mengasihi Tuhan dan Sesama	1
Hukum Yang Paling Utama	3
Bidang Peribadatan di Masa Pandemi	5
Kalender Liturgi, Informasi Bidang Pelayanan	11
Jadwal Pelayan Liturgi	12

Sumber gambar :

- www.lamisioncatolica.com
- charlottershurtz.medium.com
 - Arsip KOMSOS



MENGASIHU TUHAN DAN SESAMA



Saudari-saudara yang dikasihi Tuhan, dalam minggu biasa yang ke XXXI ini kita diajak untuk mengasihui Tuhan dan sesama, seperti dalam ayat 30 "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap akal budimu, dan dengan segenap kekuatanmu". Ini berarti kita mengasihui Tuhan dengan totalitas hidup kita dengan menuruti segala perintah-Nya dan menaruh perhatian penuh kepada kepentingan-kepentingan Tuhan dengan mengutamakan apa yang Tuhan kehendaki. Hati, jiwa, akal budi, dan kekuatan merangkum seluruh diri kita.

Mengasihui dengan segenap hati berarti menyerahkan segala proses pemikiran,

perasaan dan keputusan hanya kepada Tuhan untuk dituntun dan dimanfaatkan demi tercapainya kehendak Tuhan. **Dengan segenap jiwa** berarti menyerahkan segala perkara nafsu keinginan kepada kehendak Tuhan. **Dengan segenap akal budi** berarti memikirkan segala sesuatu yang berkenan kepada Tuhan bukan berpikir untuk kepentingan diri sendiri. **Dengan segenap kekuatan** berarti bertindak dengan sekuat tenaga menegakkan keadilan dan kebenaran.

Saudari-saudara yang terkasih, hukum yang sejalan dari mengasihui Tuhan yaitu mengasihui sesama. "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri". Secara logika perkataan Yesus ini mudah dimengerti karena mustahil seseorang

mampu mengasihi dan menghormati orang lain jika dirinya sendiri tidak dikasihi. Pertanyaannya siapakah sesama manusia yang dimaksud Tuhan? Apakah hanya sebatas anggota keluarga kita, satu suku, satu agama atau hanya orang yang dekat dengan kita?

Menurut pemahaman orang Yahudi bahwa sesama itu adalah sesama Yahudi, sementara di luar itu adalah kafir, yang tidak layak untuk dikasihi. Dan yang paling menyedihkan, mereka hanya mengasihi orang-orang tertentu sesuai dengan jabatan dan status sosialnya sedangkan orang-orang yang miskin, terpinggirkan, orang sakit, para janda dan orang berdosa tidak mereka pedulikan dan membiarkan ditindas dan menindas mereka.

Bagaimana dengan kita, apakah kita sama dengan orang Yahudi? Hari ini Yesus menegur kita bahwa mengasihi itu tidak seperti cara orang Yahudi. Melainkan sesama kita adalah setiap orang siapa pun itu jadi mengasihi sesama seperti diri sendiri, berarti memposisikan mereka sebagai orang yang berharga dalam hidup kita. Bahkan Yesus juga mengatakan kita harus mengasihi sesama meskipun dia membenci atau memusuhi kita dengan mendoakannya.

Saudari-saudara yang terkasih, mengapa kita harus mengasihi? Karena Allah menciptakan kita dengan kasih dan

dengan mengasihi kita menemukan kebahagiaan. Kebahagiaan tidak diukur dari kekayaan, kekuasaan dan jabatan. Mari kita lihat dalam hidup sehari-hari dan menanyakannya pada diri sendiri: Sudahkah saya menjadi berkat bagi pasangan, anak-anak, keluarga, lingkungan, tempat kerja, di gereja dan bagi Yesus?

Atau adakah kebencian di dalam hati karena telah banyak menyakiti kita? (kebencian menjauhkan kita dari hadapan Allah seperti kebencian Kain yang akhirnya membunuh adiknya Habel). Mari kita melepaskan rasa benci, dendam, iri dan belajar mengenakan Kasih Tuhan agar buah-buah Roh senantiasa menyertai kita (kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri).

Saudara-saudari yang terkasih, mengasihi Tuhan dan sesama adalah hukum yang terutama dan utama. Mengasihi tidak hanya cukup dalam teori tetapi membutuhkan tindakan dan banyak hal yang bisa kita lakukan. "Apa yang kita lakukan untuk saudara kita yang paling hina kita telah melakukannya untuk Yesus".

Mari kita tidak jemu-jemu berbuat baik. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

Sr. Sisnawati Ginting, SFMA

HUKUM YANG PALING UTAMA: KASIH KEPADA TUHAN DAN SESAMA



Injil Markus 12:28b-34 mengajak kita umat beriman untuk merenungkan jawaban Tuhan Yesus kepada seorang ahli Taurat yang menanyakan tentang hukum manakah yang paling utama. Menjawab ahli Taurat yang tahu banyak mengenai kutipan Kitab Taurat, Yesus memadukan perintah Kitab Ulangan (Bdk. Ul 6:5) untuk mengasihi Allah dan Kitab Imamat (Bdk. Im 19:18) untuk mengasihi sesama. Injil Markus secara jelas menuliskan "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." (Bdk. Mrk 12:30). Dan yang tidak kalah pentingnya adalah "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." (Mrk 12: 31a). Kemudian ditegaskan oleh Injil Markus "Tidak ada

hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini." (Mrk 12:31b).

Di tengah tatanan adat istiadat, regulasi, peraturan, aneka hukum maupun protokol kesehatan, jawaban Tuhan Yesus menjadi pedoman dalam penghayatan dan pelaksanaan hidup beriman kita kepada Tuhan. Dengan begitu kita memiliki kepastian arah pilihan, tindakan dan prioritas karya yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Persoalannya seringkali umat beriman kurang menyadari dan mengandalkan prakarsa kasih Tuhan yang sudah lebih dahulu kita terima dalam pembaptisan. Dan rahmat kasih Tuhan itu masih perlu dimohonkan terus menerus sehingga menjadi darah dan daging kehidupan umat beriman. Dengan demikian umat beriman memiliki

sumber kekuatan batin dan kehendak kuat untuk memegang teguh pedoman hidup hukum kasih yang diajarkan oleh Tuhan.

Kebiasaan praktik mengasihi Tuhan dan sesama memiliki bobot dan prioritas utama dalam kehidupan dan pelayanan umat beriman. Melalui pembiasaan praktik hukum kasih dalam keluarga, lingkungan dan masyarakat, Tuhan yang penuh kasih dan kerahiman semakin dirasakan dalam hidup sehari-hari. Pengalaman melakukan kesalahan, kesalahan dan pengalaman buah pengam-punan mendidik umat beriman semakin hidup dalam hukum paling utama, yakni kasih kepada Tuhan dan sesama.

Dari kebiasaan mempraktikkan hukum kasih tersebut, umat beriman sampai pada pengalaman "*Ubi caritas et amor, Deus ibi est*". Ungkapan Bahasa Latin "*Ubi caritas et amor, Deus ibi est*" tersebut mengandung makna "**Di mana ada cinta kasih di situ Tuhan hadir**". Perbuatan-perbuatan kasih akan menciptakan ruang dan atmosfer kesadaran akan kehadiran Tuhan yang sedang menyapa, berkarya di tengah-tengah kita. Melalui atmosfer kebiasaan praktik hidup penuh kasih kepada Tuhan dan sesama, Tuhan juga sedang mendidik anak-anak kita dan seluruh umat beriman.

Apabila kebiasaan praktik hukum kasih tersebut diterapkan dalam keluarga, itu

berarti keluarga memberikan ruang keterlibatan ilahi dan kehadiran Tuhan dalam mendidik iman putra-putrinya. Pendidikan yang terlalu keras dan suasana otoriter berlebihan dalam keluarga dapat menjauhkan pengalaman iman akan keterlibatan dan kehadiran Tuhan. Sebaliknya, suasana nyaman penuh praktik kasih di mana Tuhan hadir akan membuat individu umat beriman di dalamnya semakin peka akan Sabda Tuhan dan kehadiranNya yang terus menggema dalam setiap peristiwa. Iman kemudian menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga, yang terus tumbuh, berkembang dan diperjuangkan pada tiap sudut kehidupan.

Hukum kasih, oleh karenanya, menjadi pedoman yang meresapi hidup umat beriman. Ungkapan Bahasa Latin mengatatakan: "*In necessariis unitas; in dubiis libertas, in omnibus caritas*", yang berarti: dalam hal-hal penting atau pokok adalah kesatuan, dalam hal-hal yang meragukan atau tidak jelas adalah kebebasan, **dalam segala sesuatunya adalah kasih**". Dengan demikian hukum utama yang diajarkan oleh Tuhan Yesus menjadi pedoman dinamis yang relevan setiap saat dan perlu dibiasakan melalui praktik hidup dan suasana keseharian umat beriman.

Andreas Yumarma

Bidang Peribadatan di Masa Pandemi

Tidak terasa sudah satu setengah tahun kita mengalami masa pandemi. Tak terkecuali para pelayan liturgi dari Bidang Peribadatan ParoCikarang harus mengalami dampaknya dengan perubahan tatacara dalam merayakan perayaan ekaristi.



Banyak dinamika yang terjadi pada para pelayan liturgi selama persiapan sampai saat melayani umat dengan keterbatasan. Tapi disini kami hanya ingin berbagi tentang sukacita dan keseruan dalam pelayanan. Tentu aneh bukan, akan tetapi memang sukacita ini sungguh nampak dalam wajah-wajah para pelayan liturgi yang sampai hari ini tetap setia dan semangat. Syukur kepada Allah yang telah melimpahkan roh sukacita kepada pelayan liturgi dan umat Cikarang.

Apa saja sih keseruan dan sukacita yang dirasakan? Dari sepuluh seksi dalam peribadatan ini mari kita mulai

berbagi sukacita dengan di mulai dari luar gedung gereja.

- **Sie Parkir** : rumput dan alang-alang di lahan gereja bukan halangan bagi mereka, justru menjadi tantangan dengan tim yang terbatas dapat membuat layout baru parkir misa di masa kehidupan normal baru. Menyemprot, memotong rumput di terik matahari, bahkan menguruk area yang becek dengan bekerjasama dengan warga sekitar yang ingin membuang puing.
- **Sie Tata Laksana** : menata kursi dan membantu mengarahkan umat

adalah tugas biasa bagi mereka, di masa pandemi ini tak kenal lelah mempersiapkan sarana dan prasarana protokol kesehatan dari menyapu, menata kursi hingga mempersiapkan tempat cuci tangan. Merupakan sebuah sukacita dapat membantu umat dalam melaksanakan protokol kesehatan misa di gereja demi kebaikan bersama.



- **Sie Sound System** : ada pengetahuan baru yang diperoleh mereka yang di masa pandemi ini bersinergi dengan Sie Komsos dalam melayani umat melalui misa streaming. Sering kali mendapat tantangan saat menjelang misa semua harus dicek dan koordinasi dengan komsos demi lancarnya misa streaming.
- **Sie Psalmodist** : kangen menyanyi dalam paduan suara tentu dialami oleh mereka dalam masa pandemi ini, saat ini melayani umat dengan menjadi pemandu lagu serta jawaban-jawaban umat supaya misa tetap hidup dan meriah. Tidak pantang menyerah sie ini membuat

beberapa koor vital yang bagus dan melibatkan lingkungan-lingkungan bahkan Romo kita pun turut serta. Beberapa rekaman lagu liturgi pun dibuat untuk membantu misa-misa yang sangat terbatas jumlah petugasnya.

- **Sie Lektor** : sie ini dikenal juga sebagai pewarta. Mereka beroleh sebuah tantangan karena tugas 3 orang dalam misa normal saat ini hanya diperbolehkan 1 orang saja. Hal ini karena memang dibatasinya jumlah pelayan liturgi sesuai Pedoman Umum KAJ dan puji Tuhan bisa berjalan baik. Kegiatan rutin tetap dilakukan oleh lektor/lektris walau hanya secara daring, sehingga dapat saling berbagi tentang pelayanan ke anggota lain, bagaimana kesulitan dan tantangan dalam

tugas masa pandemi ini, misalnya harus ikut tes antigen, membaca dengan masker kadang dapat tugas tambahan dari Romo dan lain-lain. Bahkan ada pertemuan rutin daring yang dikemas dengan acara kuis yang seru dan menarik selain latihan bersama.



- **Sie Pemazmur** : mewartakan sabda dengan bernyanyi menjad tugas sie ini. Bernyanyi dengan memakai masker menjadi tantangan tersendiri, pernah bertugas menjadi pemandu lagu pun dijalani. Berlatih rutin lewat daring dan lomba mazmur online pun menghiasi masa pandemi menjadi penuh sukacita. Semangatnya terus mengalir terutama dengan adanya mazmur yang baru.
- **Sie Tata Hias Altar** : hiasan tanaman hidup selalu menghiasi altar setiap minggu. Tak kenal lelah menata setiap Sabtu dengan senang hati walau sebagai petugas namun tak bisa ikut misa. Mereka tetap bersyukur ada beberapa yang menyumbangkan tanamannya untuk

ditaruh di gereja walau ada beberapa tanaman menjadi mati. Pernah membuat rumah tanaman juga akhirnya hancur kena badai. Tapi saat ini mulai lega karena lingkungan sudah mulai terlibat lagi bersama-sama tentu dengan proses juga ya...

- **Sie Prodiakon** : menjadi koordinator misa, pembagi komuni, pengantar komuni lansia tetap dengan semangat dijalani. Di masa pandemi ada hal baru dalam sie ini yaitu pengambilan SMK oleh PPK online. Memeriksa SMK setiap Sabtu dan melayani umat PPK online di hari Minggu, Prodiakon yang bersinergi dengan sector di Paroki sangat berusaha karena bisa melayani umat yang rindu Tubuh dan Darah Kristus dengan protokol kesehatan juga tentunya.

- **Sie Putra Altar - Putri**

Sakristi : Adik-adik PA-PS tentu rindu dengan pelayanannya di altar karena satu setengah tahun tidak bisa bertugas. Tapi akhir-akhir ini sudah mulai bertugas kembali. Walaupun lama tidak bertugas namun kegiatan daring tetap berjalan. Natal bersama, pertemuan rutin daring, bahkan Lomba John Paul Cup pun tidak ketinggalan dan turut berperan serta. Semangat ya adik-adik....

- **Sie Sakristi** : sejak dimulainya misa online, sie ini langsung mempersiapkan segala sesuatu perlengkapan liturgi. Bahkan sebelum dimulai juga beberapa kali mengecek semua perlengkapan liturgi yang ada di ruang Sakristi. Tetap setia melayani misa adalah membahagiakan, baik misa mingguan maupun misa-misa khusus. Dari membersihkan area panti imam dan mempersiapkan segala sesuatunya. Tak mau kalah anggota sie ini juga melakukan doa bersama rutin secara online.



bukan berarti tidak ada tantangan atau kesulitan. Bahkan terjadi juga ketidaksamaan dan perbedaan pendapat semua seksi di bidang Peribadatan. Dengan pertemuan rutin dan intensif menjelang kegiatan ataupun persiapan bersama untuk misa mingguan secara online, semua seksi bisa latihan, saling berdiskusi dan berbagi.

Tak ketinggalan juga acara kebersamaan seperti Paskah bersama juga turut meramaikan suasana dalam masa pandemi ini. Maka, mari kita syukuri bahwa semua ini adalah karya Roh Kudus, sehingga pelayanan dalam perayaan ekaristi tetap berjalan, sehingga Allah semakin dimuliakan dan umat diselamatkan.

Semua yang sudah berjalan baik ini

Henry Kuswahyudi

Salam Maria

*Salam Maria, penuh rahmat Tuhan sertamu,
terpujilah engkau di antara wanita
dan terpujilah buah tubuhmu Yesus.*

*Santa Maria, Bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini,
sekarang dan pada waktu kami mati, Amin.*

Salam Yosef

*Salam, Penjaga Sang Penebus, Mempelai Santa Perawan Maria.
Kepadamu Allah mempercayakan Putra-Nya yang tunggal;
di dalam dirimu Maria menaruh kepercayaannya;
bersamamu Kristus menjadi manusia.*

*Santo Yosef, kepada kami juga,
perlihatkan dirimu seorang bapa dan bimbing kami di jalan kehidupan.
Perolehkan bagi kami rahmat, belas kasih, dan keberanian,
serta lindungi kami dari setiap kejahatan. Amin.*



MISA PERINGATAN ARWAH SEMUA ORANG BERIMAN



MISA ONLINE
SELASA 02 NOVEMBER 2021
JAM 19.00 TEMPAT : STREAMING
LINK : bitly/pc-git

- INTENSI AKAN DITAMPILKAN 30 MENIT (18.30)
SEBELUM MISA DI MULAI

- PENDAFTARAN INTENSI PALING LAMBAT
MAX 31 OKTOBER 2021 VIA
<https://forms.gle/Hm6mN3KUw8bLiJn59>

- STIPENDIUM DITRANSFER KE :
REK BCA 5222888204 a/n
PGDP GEREJA IBU TERESA
DG DITAMBAHKAN KODE 02 (2 DIGIT TERAKHIR)
CTH : 200.000 DITRANFER 200.002

- CONTACT INFO : YUNANTO (08561198391)

CONTOH
FOTO



KALENDER LITURGI

1 November - HARI RAYA SEMUA ORANG KUDUS

Why. 7:2-4,9-14; Mzm. 24:1-2,3-4ab,5-6; 1Yoh. 3:1-3; Mat. 5:1-12a. BcO Why. 4:1-11 atau Why. 5:1-14

2 November - PENGENANGAN ARWAH SEMUA ORANG BERIMAN

2Mak. 12:43-46; Mzm. 130:1-2,3-4,5-6a,6-7,8; 1Kor. 15:20-24a.25-28; Yoh. 6:37-40. BcO 1 Kor 15:12-34; atau 1 Kor 15:35-57; atau 2 Kor 4:16-5:10

3 November - Martinus de Porres

Rm. 13:8-10; Mzm. 112:1-2,4-5,9; Luk. 14:25-33. BcO Yer. 30:18-31:9

4 November - Peringatan Wajib Carolus Borromeus

Rm. 14:7-12; Mzm. 27:1,4,13-14; Luk. 15:1-10; BcO Yer. 31:15-22,27-34

5 November - Hari biasa

Rm. 15:14-21; Mzm. 98:1,2-3ab,3cd-4; Luk. 16:1-8. BcO Yer. 42:1-16; 43:4-7

6 November - Hari biasa, Hari Sabtu Imam

Rm. 16:3-9,16,22-27; Mzm. 145:2-3,4-5,10-11; Luk. 16:9-15. BcO Yeh. 1:3-14,22-2:8

7 November - Hari Minggu Biasa XXXII

1Raj. 17:10-16; Mzm. 146:7,8-9a,9bc-10; Ibr. 9:24-28; Mrk. 12:38-44 BcO Yeh. 2:8-3:11,16-21

INFORMASI SEPUTAR BIDANG PELAYANAN

Koordinator Fogging

Informasi penggunaan alat menghubungi :

Bpk. Aryo (0878 7918 4713)

Bpk. Wawan (0859 2139 2398)

Bpk. Wagimin (0858 8085 2940)

Pelayanan St. Yusuf

Pengurusan kematian/jenazah dapat menghubungi:

Bp. Paulus Hartanto (0878 7941 7575)

Bp. Stefanus Budi (0813 1085 9693)

PELAYAN LITURGI

Tanggal	Waktu	Organis	Pemazmur	Lektor
31 Okt	07.30 16.30	Edo Dhae Anna Puspita	Theresia Widowati Agustina Retno P	Onny Eta
7 Nov	07.30 16.30	Kresentia Febrina S Yohanes Dody W	Kresnanto Wibowo Yohanes Suprpto	
14 Nov	07.30 16.30	Chrysantus Isprianggoro Sylvia Irawati	Regina Trimulyaningtyas Hilarion Aryo Sekar P	
21 Nov	07.30 16.30	Agustinus Nanang P Irma Kurniawati	Andreas Reky Kurnia W Michael Stephen GK	

JADWAL PELAYANAN MISA OLEH LINGKUNGAN

Tanggal	Waktu	Koor/Tata Laksana/ Petugas Parkir	Penata Altar
31 Okt	07.30 16.30	Damianus Barnabas	Aloysius Gonzaga
7 Nov	07.30 16.30	Lukas Anna	Paulus
14 Nov	07.30 16.30	Yohanes Yohanes Bosco	Petrus
21 Nov	07.30 16.30	Klara Bartolomeus	Christoforus

DOA BAGI BANGSA INDONESIA

Dalam masa pandemi virus COVID-19



Allah Bapa yang Maha Rahim,
Engkaulah yang menyelenggarakan hidup kami.
Dengan hati yang menyesal karena ketidak-taatan kami, dan
dengan iman yang penuh akan kasih sayang-Mu kepada kami,
kami menghadap kepada-Mu

Pandanglah kami seluruh bangsa Indonesia yang sedang dilanda
wabah virus COVID-19.

Kami mohon curahkanlah kasih-Mu atas kami semua.
Bentengilah dan peliharalah kami agar segera terbebas dari
serangan wabah ini.

Sembuhkanlah saudari saudara kami yang sakit karena wabah ini
dan pelbagai penyakit lainnya. Terimalah mereka yang telah
meninggal dunia di dalam kemuliaan bersama-Mu dan hiburlah,
teguhkanlah, peliharalah iman dan hidup keluarga yang
ditinggalkan.

Kami mohon tuntunlah para pemimpin bangsa kami dari pusat
sampai ke daerah - sipil, TNI maupun POLRI agar terus berusaha
sekuat tenaga, dengan menggunakan segala sumber daya yang
tersedia untuk menghentikan tersebarnya wabah virus COVID-19
ini dan mengatasi akibat-akibatnya yang sangat luas.

Sertailah dan jagalah para dokter, perawat dan tenaga kesehatan,
para petugas Rumah Sakit dan relawan yang berada di garda
depan merawat yang sakit, mengebumikan yang sudah meninggal
dengan mempertaruhkan kesehatan bahkan hidup mereka dan
keluarga mereka. Semoga Engkau menganugerahkan kepada
mereka semua, perlindungan, kekuatan, serta rahmat yang
dibutuhkan untuk menjalankan tanggung jawab ini.

Bantulah para tenaga profesional dalam pelbagai bidang ilmu agar secepatnya dapat mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh wabah ini.

Allah, Bapa yang Maha Pengasih dan Penyayang, gerakkanlah seluruh warga bangsa kami untuk terlibat, bersatu-padu, dengan cara-cara yang kreatif, mengambil sikap yang tepat sesuai dengan kebijaksanaan pimpinan bangsa kami, dari pusat dan daerah, serta aturan dan petunjuk kesehatan.

Tumbuhkanlah di dalam diri seluruh warga bangsa kami semangat kesatuan, persaudaraan sejati dan kerelaan untuk berbagi khususnya bagi saudara-saudara kami yang paling terdampak oleh wabah ini.

Bebaskanlah kami dari nafsu hanya memikirkan diri sendiri, yang tidak sesuai dengan watak bangsa kami. Sebaliknya kobarkanlah semangat kesetiakawanan yang telah Kau tanamkan di dalam hati kami sebagai keutamaan bangsa kami.

Anugerahkanlah kepada para pemimpin agama kami kebijaksanaan agar mampu mendampingi umat dalam masa yang sulit ini.

Bapa yang Mahakasih, Engkau tahu apa yang ada di dalam hati kami, harapan, kerinduan, keprihatinan dan kecemasan kami. Kami serahkan semuanya kepada-Mu, karena kami percaya Engkau Mahabaik terhadap kami.

Dimuliakanlah Engkau kini dan sepanjang masa. Amin.

Jakarta, 12 Juli 2021

+ Kardinal Ignatius Suharyo
Uskup KAJ



Mari Kita PEDULI
kepada SESAMA yang TERDAMPAK
PANDEMI Virus COVID 19
DI KABUPATEN BEKASI

Salurkan Barang & Donasi
serta Intensi anda melalui
no rekening berikut ini:

BCA : 522 288 8301
a/n PGDP GEREJA IBU TERESA

Info Hotline Sumbangan Dana :
0858 9163 6378 (Mita)
(Setelah transfer WA ke no tersebut untuk pendataan)
Info Hotline Sumbangan Barang :
(Sembako, APD, Masker, dll)
0822 1180 1123 (Y. Oktarianto Suwanta)

TIM AKSI BANTUAN
PAROKI CIKARANG GEREJA IBU TERESA

DOA TAHUN REFLEKSI

Allah Bapa, Penyelenggara kehidupan, kami bersyukur karena Engkau telah menggerakkan para perintis, para martir, dan mengutus banyak pribadi untuk terlibat dalam perjalanan hidup Gereja Keuskupan Agung Jakarta.

Kami sungguh mencintai Keuskupan kami dan semakin ingin terlibat sehingga semakin menjadi berkat bagi seluruh ciptaan.

Bimbinglah kami agar mampu melihat ke dalam dan melakukan perbaikan diri, mengadakan perubahan yang diperlukan, dan mewujudkan niat-niat yang lebih baik dan lebih kokoh dalam menjalankan semua aspek kehidupan Gereja dan masyarakat.

Curahkanlah Roh Kudus-Mu, agar kami semakin mampu menjadi gembala baik dan murah hati yang dengan sukacita terus menghidupkan nilai-nilai Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Turut menciptakan dunia yang lebih sehat dan lebih layak, terlebih selama masa pandemi. Semakin memiliki perhatian kepada mereka yang kecil, lemah, miskin, tertindas, dan disabilitas mengikuti teladan Putera-Mu, berbuah bagi kebaikan bersama.

Bunda Maria, Bunda Umat Berhikmat, Bunda Segala Suku, doakanlah kami. Amin.

Salam Maria (1x)

KETULUSAN HATI ST. YUSUF

(MAT.1: 19)



**2021 TAHUN REFLEKSI
SEMAKIN MENGASIHI, SEMAKIN TERLIBAT
SEMAKIN MENJADI BERKAT**



**SEMAKIN MENGASIHI
SEMAKIN TERLIBAT
SEMAKIN MENJADI BERKAT**